

PENSIUN JADI WALI KOTA TANGSEL

Airin Lanjutkan Kuliah S3 di Bandung

TANGSEL (IM)- Airin Rachmi Diany beberapa hari lagi akan melepas jabatan sebagai Wali Kota Tangerang Selatan periode 2016-2021. Airin yang menjabat dua periode itu akan digantikan oleh pasangan wali kota dan wakil wali kota terpilih Benyamin Davnie dan Pilar Saga Ichsan.

Saat ditemui usai rapat paripurna terakhir bersama DPRD Tangerang Selatan, Airin yang akan habis masa jabatannya pada 20 April 2021 itu mengatakan akan fokus mengurus kedua anaknya dan melanjutkan kuliah S3.

"Alhamdulillah selama menjabat saya sekarang mempunyai banyak teman dan kawan dengan masa yang berbeda, seperti di DPRD ini karena dipilih masyarakat maka ada yang menjabat

kembali, ada yang tidak, dan ada yang baru," ujarnya.

Setelah tidak menjabat sebagai wali kota, lanjut Airin, dirinya akan fokus mengurus kedua anaknya dan melanjutkan kuliah S3 di Bandung.

"Yang pasti menyelesaikan sekolah dan fokus ke anak, karena yang kedua sudah kelas tiga SMA, PR saya tinggal satu anak lagi bagaimana dia punya pendidikan yang baik," ungkapnya.

Airin mengatakan, selain fokus ke kuliah dan anak, ia juga memiliki kegiatan di Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Partai Golkar. "Sekarang saya di partai di pusat, banyak hal yang mesti dikerjakan konsolidasi dan yang lainnya. Target politik mengalir saja," kata Airin. ● pp

Bima Arya Geram Lihat Lansia Berdiri Antre Vaksinasi Covid-19

BOGOR (IM)- Ratusan lansia penerima vaksin Covid-19 di Kota Bogor membeledak di lokasi vaksinasi massal Puri Begawan, Jumat (16/4). Wali Kota Bogor, Bima Arya pun menyidik kerumunan tersebut. Bima juga geram melihat antrean itu.

Pantauan di lokasi, sekitar pukul 08.30 WIB, antrean para lansia mengular dari tempat pendaftaran di dalam ruangan hingga parkir gedung.

Bima Arya yang tiba sekitar pukul 09.00 WIB melihat antrean masih mengular. Ia pun langsung memanggil penanggung jawab. Bima tampak geram melihat para lansia masih berdiri berbaris mengantre.

"Ini bagaimana masa para lansia disuruh pada berdiri begini. Cari kursi, pasang di sini," kesal Bima.

Tidak beberapa lama kemudian petugas Satpol PP, memasang kursi di luar hingga meja pendaftaran.

Salah satu penerima vaksin, Elly (53), warga Kebon Kalapa, Bogor Tengah me-

ngatakan, mengantre selama sekitar 30 menit.

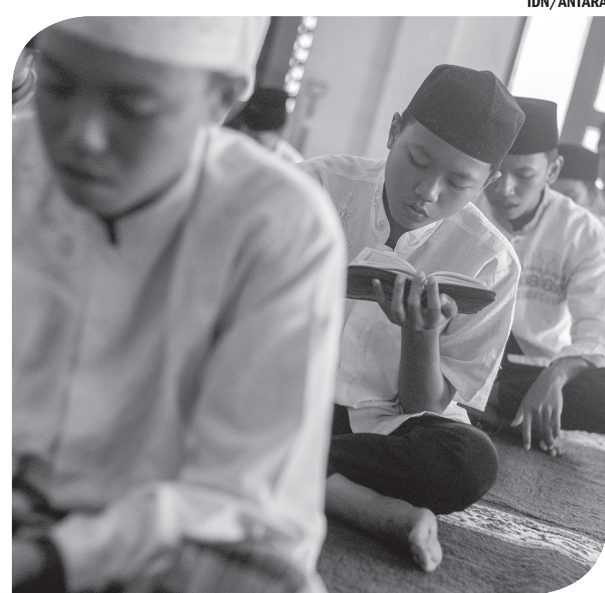
"Saya tidak habis pikir, masa orang tua harus tunggu begini lama," keluhnya.

Ia datang bersama suami yang merupakan penerima suntikan pertama vaksin pada 19 Maret 2021 dengan sistem drive thru di GOR Padjajaran.

Elly menuturkan, dua hari lalu dirinya menerima pesan bahwa vaksinasi dialihkan ke lokasi tempat tertutup Puri Begawan. "Saya juga heran kenapa pindah ke gedung. Jadi membeledak," kesalnya.

Diduga, membeledaknya massa di lokasi vaksin lantaran penerima vaksin dari drive thru Halodoc dan penerima vaksin massal dari Dinas Kesehatan dijadikan satu tempat.

Roosye Mutter (58), warga Bogor lainnya, mengkhawatirkan kurang ditegakannya protokol kesehatan. "Jarak antrean sangat dekat. Harusnya semua bisa jaga jarak. Ini sepertinya penerima vaksin disatukan di sini," katanya. ● gio



IDN/ANTARA

KHATAM AL QURAN DI BULAN RAMADHAN

Santri membaca Al Quran bersama-sama di Masjid Daarul Qu'ran, Pesantren Al Kautsar, Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Jumat (16/4). Kegiatan Khatam Al Quran tersebut dilakukan rutin di setiap bulan Ramadhan.

Komnas HAM Soroti Kasus Kematian Seorang Tahanan di Tangsel

TANGSEL (IM)- Komnas HAM menyoro kasus seorang tahanan kasus narkoba di Polres Tangerang Selatan bernama Sigit Setiawan (33) yang meninggal dunia pada Desember 2020 lalu. Pada Jumat (16/4), Tim Pemantauan dan Penyelidikan Komnas HAM mendatangi Polres Tangsel untuk meminta keterangan terkait kasus itu.

"Kami menindaklanjuti peristiwa yang terjadi 11 Desember lalu dengan korban SS meninggal dunia. Hari ini kami bertemu Kasat Reskrim, Kasat Tahti (tahanan dan barang bukti) dan bagian dari Sat Narkoba," ujar Ketua Tim Pemantauan Penyelidikan Komnas HAM, Wahyu Pratama Tamba usai pertemuan dengan jajaran Polres Tangsel, Jumat (16/4).

Dia menjelaskan, sejumlah keterangan dari Polres Tangsel yang diperoleh, di antaranya kondisi yang terjadi di ruang tahanan sebelum dan saat peristiwa kematian Sigit Setiawan dan dugaan sementara penyebab kematiannya. Menurut keterangan yang diterima dari tim penyidik Jatanas Sat Reskrim Polres Tangsel, dugaan sementara menunjukkan adanya peristiwa penganiayaan yang dilakukan sesama tahanan terhadap Sigit Setiawan.

Namun terkait dugaan penyebab kematiannya disebabkan lantaran sakit. "Penyebab kematiannya adalah karena riwayat sakit jantung, ini dibuktikan dengan hasil visum RSUD Kabupaten Tangerang," kata pria yang kerap disapa Tama itu.

Kendati informasi yang diperoleh demikian, Tama menyebut itu masih informasi awal sehingga masih perlu didalami. "Belum meyakinkan tapi cukup membantu kami untuk mendapat keterangan langsung temuan-temuan awal," terangnya.

Tama melanjutkan, pihaknya akan menindaklanjuti sembari mengumpulkan dokumen-dokumen dan bukti-bukti terkait kasus itu sekira satu pekan ke depan. "Nanti ujungnya kan kami akan mengeluarkan hasil pemantauan dan rekomendasinya," jelasnya.

Sebelumnya diketahui, pada kasus tewasnya Sigit Setiawan (33) pada Jumat, 11 Desember 2020 saat menjalani proses penyidikan di Polres Tangsel. Sigit ditangkap dan ditahan di Mapolres Tangsel atas kepemilikan narkoba pada Selasa, 1 Desember 2020.

Penyebab kematian Sigit Setiawan menjadi pertanyaan lantaran adanya dugaan penganiayaan yang terjadi di Mapolres Tangsel. ● pp

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

PMI BANDUNG KEKURANGAN STOK DARAH

Petugas melakukan pengolahan darah di Kantor Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Bandung, Jawa Barat, Jumat (16/4). PMI Kota Bandung menyatakan saat ini nyaris mengalami kekosongan ketersediaan stok darah dari kebutuhan normal sekitar 500 labu per hari akibat tingginya penurunan pendonor darah sejak pandemi COVID-19.

Demi Pembelajaran Tatap Muka, Pemkot Bogor Dukung Larangan Mudik

Pemkot Bogor kata Wakil Wali Kota Bogor, Dedie A Rachim, akan tetap memastikan mobilitas masyarakat bisa terkendali. Tentu dengan dukungan dari pemerintah pusat dan provinsi. Kalaupun diminta untuk kembali melakukan penyekatan, Dedie nyatakan Kota Bogor siap.

BOGOR (IM)- Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor mendukung penuh kebijakan larangan mudik pada momentum Hari Raya Idulfitri tahun 2021 ini. Hal itu sejalan dengan akan diberlakukannya penerapan pembelajaran tatap muka (PTM) Juli 2021.

Wakil Wali Kota Bogor,

Dedie A Rachim mengatakan, Pemkot Bogor mendukung setiap kebijakan pemerintah pusat, termasuk larangan mudik khusus aparat sipil negara (ASN). Apalagi, Pemerintah pusat melalui kebijakan Presiden sudah menetapkan cuti bersama hanya satu hari. "Kenapa kami dukung? Karena

kami punya target besar, kami tidak ingin ada lonjakan kasus (Covid-19) baru setelah Lebaran. Sehingga bisa menggagalkan upaya kita untuk menggelar pembelajaran tatap muka di Juli nanti," tegas Dedie, Jumat (16/4).

Target besar itu, yakni PTM, akan mengamankan para siswa untuk bisa mulai masuk sekolah dengan aman. Jika terjadi lonjakan kasus akibat euforia mudik pra maupun pascালেbaran nanti, maka bisa saja rencana PTM itu gagal direalisasikan.

"Semuanya bisa merusak rencana yang sudah kita canangkan tadi. Makanya kami ingin masyarakat ini paham, bahwasanya larangan mudik ini untuk menekan semaksimal mungkin adanya potensi lonjakan kasus baru pascালেbar

Lebaran," terang Dedie.

Pemkot Bogor kata Dedie, akan tetap memastikan mobilitas masyarakat bisa terkendali. Tentu dengan dukungan dari pemerintah pusat dan provinsi. Kalaupun diminta untuk kembali melakukan penyekatan, Dedie nyatakan Kota Bogor siap.

"Kami siap saja, tapi saya yakin masyarakat juga sudah paham dan sadar sehingga penyekatan - penyekatan itu tidak perlu dilakukan," ungkapnya.

Menurut Dedie, memang momentum ini salah satu ujian besar yang harus dihadapi pemerintah. Apalagi, saat ini pemerintah sudah melakukan vaksinasi kepada sebagian masyarakat. Jangan sampai lonjakan kasus akan menyia-nyaiakan usaha yang sudah dilakukan selama ini.

"Jangan sampai Kota Bogor yang saat ini statusnya zona oranye, kembali ke zona merah. Nanti yang lain bulan Juli bisa sekolah tatap muka, kita tidak bisa karena status kita zona merah. Jangan sampai," harapnya.

"Pengecualian tentu ada, kalau memang logis dan mendesak tentunya akan kami pertimbangkan," sabutnya.

Terakhir kata Dedie, untuk mudik lokal yakni di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi (Jabodetabek) masih dipersilakan. Karena menurutnya, Jabodetabek sudah menjadi satu area pandemi bersama.

"Jadi satu rumah, tidak ada istilah mudik di Jabodetabek. Tapi lebih kepada mobilitas warga," kata Dedie. ● gio

Kadisdik Jabar: PPDB 2021 Harus Memberikan Pelayanan Terbaik

BANDUNG (IM)- Kepala Dinas Pendidikan (Kadisdik) Jawa Barat (Jabar), Dedi Supandi menyatakan dalam penyelenggaraan Peserta Didik Baru (PPDB) 2021, semua bidang harus dimatangkan dengan baik. "Ini sebagai iktihar untuk memberikan pelayanan

terbaik bagi calon peserta didik," ujar Dedi, Jumat (16/4).

Dia mendorong seluruh panitia di satuan pendidikan harus sudah benar-benar siap. Mulai dari pengelolaan sistem jaringan, sosialisasi hingga pengaduan mengingat sebentar lagi draf Pergub PPDB 2021 akan segera terbit.

Ia pun mengimbau seluruh panitia, khususnya pemangku kebijakan di Disdik Jabar untuk memberikan contoh yang baik kepada masyarakat dengan tidak melakukan hal menyimpang saat PPDB berlangsung. Sementara itu, Kepala Bidang (Kabid) Pembinaan Seko-

lah Menengah Atas (PSMA) Disdik, Jabar sekaligus Koordinator PPDB 2021 Bidang SMA, Yesa Sarwedi menyatakan, sistem PPDB dari tahun ke tahun semakin baik. Selain itu, Yesa menyoro pentingnya persiapan panitia yang tergabung dalam bidang pengaduan.

"Adanya pengaduan karena mungkin ada komunikasi yang tersendat. Jadi, harus selalu ada respons walaupun kecil. Saya berharap Kantor Cabang Dinas Pendidikan pun bisa memberikan respons," imbaunya. ● pur

Pemkot Bogor Berikan Bantuan Modal UKM Penjual Takjil

BOGOR (IM)- Pemerintah Kota Bogor memberikan bantuan modal usaha kepada pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) makanan ringan atau takjil yang terdampak Covid-19, untuk membantu kelancaran usahanya selama bulan Ramadhan.

Wakil Wali Kota Bogor, Dedie A Rachim, di Kota Bogor, Jumat (16/4), mengatakan, bantuan diberikan kepada 10 orang pelaku UKM masing-masing Rp1 juta rupiah yang berasal dari zakat Aparatur Sipil Negara (ASN) di Pemerintah Kota Bogor.

Bantuan diserahkan oleh Dedie A Rachim kepada 10 orang pelaku UKM di Kelurahan Bojongsangka, Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor. Hadir pada penyerahan bantuan itu antara lain, Kepala Dinas Koperasi dan UKM, Samson Purba, Camat Bogor Selatan, Hidayatullah, dan Lurah Bo-

jongkerta, Harry Cahyadi.

Dedie menyatakan harapannya agar bantuan tersebut bisa dimanfaatkan sebaik mungkin untuk perbaikan ekonomi keluarga. "Bantuan ini juga semoga bisa bergulir untuk pelaku UKM lainnya," katanya.

Pemerintah Kota Bogor, lanjutnya, berupaya membantu warga Kota Bogor melalui pemotongan zakat, infak, dan sedekah, secara langsung bagi para ASN di Pemerintah Kota Bogor. "Program ini dijalankan berdasarkan Peraturan Wali Kota (Perwali) Nomor 118 Tahun 2020 yang dikelola Baznas Kota Bogor," katanya.

Menurut Dedie, pelaku UKM yang menerima bantuan diharapkan dapat mengembangkan usahanya menjadi lebih produktif, sehingga bisa berdampak positif.

Kepala Dinas Koperasi dan UKM Kota Bogor, Samson Purba, menambahkan, bantuan

modal usaha yang diberikan kepada pelaku UKM yang sedang kesulitan modal pada situasi pandemi Covid-19 saat ini diharapkan dapat menjadi stimulus untuk menjalankan usahanya. "Apalagi bagi pelaku UKM yang kesulitan mendapatkan akses bantuan modal," katanya.

Menurut Samson, melalui bantuan tersebut diharapkan dapat mendukung perekonomian pelaku UKM menghadapi Idul Fitri agar menjadi lebih semangat dalam meningkatkan usahanya. Wakil Ketua II Komisioner Pendistribusian dan Pendayagunaan Baznas Kota Bogor, Rusli Saimun, mengatakan, bantuan modal tersebut diharapkan bisa membantu kebutuhan pelaku UKM warga Kota Bogor yang membutuhkan.

"Melalui bantuan ini, harapannya bisa memberikan kemudahan dan kelancaran bagi pelaku UKM yang berjualan takjil pada bulan Ramadhan," katanya. ● gio



IDN/ANTARA

PEMBUKAAN TERPAULIN PENUTUP CANDI MENDUT

Petugas Balai Konservasi Borobudur (BKB) melepas terpaulin penutup Candi Mendut di Mendut, Mungkid, Magelang, Jawa Tengah, Jumat (16/4). Setelah ditutup selama enam bulan untuk mengantisipasi paparan abu vulkanik Gunung Merapi, petugas BKB bersama masyarakat pariwisata membuka terpaulin penutup Candi Mendut karena menurut Badan Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG) Yogyakarta, Candi Mendut aman dari ancaman bahaya erupsi Gunung Merapi.

Pemkot Susun Skenario Agar Bandung tak Kebanjiran

BANDUNG (IM)- Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung berupaya mengantisipasi dampak cuaca ekstrem. Salah satunya dengan mengecek kondisi sungai-sungai di Kota Bandung agar tidak menyebabkan banjir.

Wali Kota Bandung, Oded Muhammad Dhanial mengaku sudah melakukan rapat dengan dinas terkait, di antaranya dengan dinas pekerjaan umum untuk mengantisipasi dampak cuaca ekstrem yang sedang berlangsung. Oded mengaku pemkot sudah menyiapkan beberapa skenario untuk mengantisipasi dampak cuaca ekstrem.

"Kita paling tidak mempersiapkan di Kota Bandung beberapa aspek tentang fasilitas sungai dan sebagainya harus diperhatikan, khawatir kita," ujarnya, Jumat (16/4).

Oded menjelaskan, pemkot sudah memperkirakan dampak cuaca ekstrem yang bisa melanda Bandung, salah satunya banjir. Karena itu, pemkot sudah menyiapkan skenario mengantisipasi

dampak cuaca ekstrem yang masih terjadi. "Macam-macam kejadiannya (dampak), sudah disiapkan insya Allah dinas terkait sudah rapat dengan asisten dan sedang dikordinasikan," katanya.

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Bandung mengingatkan masyarakat, cuaca ekstrem masih akan terjadi dalam beberapa hari ke depan di musim pancaroba. Karena itu, masyarakat diminta untuk waspada dan berhati-hati.

"Dalam beberapa hari ke depan, masih perlu diwaspadai terhadap potensi cuaca ekstrem selama periode transisi," ujar Prakirawan BMKG Bandung, Muhammad Lid Mujtahid melalui keterangan yang diterimanya, Rabu (14/4).

Ia menuturkan, masyarakat diminta untuk tetap meningkatkan kewaspadaan terhadap potensi bencana yang disebabkan hujan lebat disertai petir atau angin kencang dan angin puting beliung. Lid mengatakan, saat ini beberapa wilayah di Jawa Barat masuk dalam periode transisi/pancaroba. ● pur

Pedagang di Tangerang Masih Jual Daging Ayam Berformalin

TANGERANG (IM)- Dinas Ketahanan Pangan (DKP) Kota Tangerang masih menemukan pedagang daging ayam yang menggunakan formalin untuk mengawetkan daging. Hal ini diketahui setelah DKP mengambil sampel daging di Pasar Anyar dan hasilnya formalin ditemukan di daging ayam potong.

"Saat itu kita ambil sampel dan setelah ketahuan ada formalin kita datangi lagi bersama polisi, tapi yang bersangkutan sudah hilang," kata Kepala Dinas Ketahanan Pangan Kota Tangerang, Abduh Surahman, Jumat (16/4).

DKP Kota Tangerang sudah sering memberikan surat peringatan kepada pedagang dan melaporkannya kepada PD Pasar. Namun, bahan makanan berfor-

malin masih tetap ditemukan setiap digelar inspeksi mendadak. Tak hanya pada daging ayam potong, zat tersebut juga ditemukan di usus ayam.

"Kami berkoordinasi dengan pihak kepolisian untuk memproses secara hukum karena formalin dilarang tidak mengulangi perbuatannya. Apabila mengulangi, lapak akan ditutup permanen. "Mereka juga akan dibawa ke pihak berwajib untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya," kata Abduh. ● pp